

Libur Nataru, Pemkab Cilacap Antisipasi Penularan Omicron

Agus Mulya - CILACAP.INDONESIASATU.ID

Dec 24, 2021 - 02:45



Bupati Tatto Suwanto Pamuji menyematkan pita Operasi Lilin Candi 2021 kepada petugas dalam apel Gelar pasukan di Alun-Alun Cilacap

Cilacap – Kementerian Perhubungan memprediksi sekitar 11 juta masyarakat melakukan mobilitas selama libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Berdasarkan pengamatan tahun lalu, mobilitas masyarakat pada libur nataru menyebabkan penambahan kasus konfirmasi aktif Covid-19 sebesar 125 %.

Hal ini perlu diwaspadai, khususnya dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 jenis Omicron. Hal tersebut disampaikan Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si, melalui amanat yang dibacakan Bupati TattOp Suwanto Pamuji dalam Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin Candi 2021, di Alun Alun Cilacap, Kamis (23/12/2021).

Varian Omicron yang memiliki kecepatan penyebaran 5 kali lebih cepat dari Varian Delta ini telah ditemukan di 103 negara dengan total 105.272 kasus, termasuk di Indonesia saat ini sebanyak 5 orang telah teridentifikasi tertular varian Omicron.

”Sekarang, yang harus kita lakukan adalah bersama-sama berupaya sekuat tenaga agar varian Omicron tidak meluas di Tanah Air. Jangan sampai terjadi penularan lokal,” terang Kapolri seperti dibacakan Bupati.

Oleh karena itu, Polri dengan dukungan dari TNI, Pemerintah Daerah, dan pemangku kepentingan lainnya menyelenggarakan Operasi Lilin-2021. Operasi ini dilaksanakan selama 10 hari mulai 23 Desember 2021 sampai 2 Januari 2022. Fokus pengamanan adalah 54.959 obyek di seluruh Indonesia baik gereja, tempat wisata, pusat perbelanjaan, obyek perayaan tahun baru, terminal, pelabuhan, stasiun KA, dan bandara.

Operasi ini melibatkan 177.212 personel gabungan terdiri atas 103.188 personel Polri, 19.017 personel TNI, serta 55.007 personel dari instansi terkait antara lain Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, Pramuka, Pemadam Kebakaran, Linmas, Senkom dan instansi lainnya. Kekuatan personel tersebut akan ditempatkan pada 19.464 Pos Pengamanan dan 1.082 Pos Pelayanan.

Selain itu, sejak 17 sampai 23 Desember 2021, Polri telah melaksanakan Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) dan akan dilanjutkan kembali pada tanggal 3 sampai 9 Januari 2022 untuk mengantisipasi peningkatan mobilitas masyarakat pra dan pasca Operasi Lilin-2021.

“Diharapkan dengan situasi Covid-19 yang tetap terkendali, pada kuartal IV 2021 kita bisa mencapai pertumbuhan ekonomi di angka 4,5% – 5%,” tambahnya.

Apel tersebut dihadiri jajaran Forkopimda Kabupaten Cilacap. Hadir pula sejumlah kepala OPD, tokoh pemuda, tokoh agama, serta tokoh masyarakat. Secara simbolis, operasi Lilin ditandai dengan penyematan pita operasi oleh Bupati. Usai apel, Bupati bersama jajaran Forkopimda memantau sejumlah pos pengamanan dan pos pelayanan di wilayah perbatasan. (**)